

Pelatihan Bahasa Inggris Melalui Metode Silent Way Untuk Meningkatkan Kosa Kata Perawat Dalam Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Di Rumah Sakit

English Language Training Using The Silent Way Method To Increase Nurses' Vocabulary In English Speaking Skills In Hospitals

Devi Annisa Marpaung¹, Yusnika Damayanti², YusnainiYusnaini³,
NurhasanahNurhasanah⁴

^{1,4}Program Studi S1 kesehatan Masyarakat

²S1 Ilmu Keperawatan

³Profesi Ners UniversitasNurul Hasanah Kutacane

Email : devimarpaung73@gmail.com¹, yusnikadamayanti9@gmail.com²yusnaini84@gmail.com³,
symnurhasanah@gmail.com⁴

Article History:

Received: 24 November 2023

Accepted: 25 Desember 2023

Published: 30 Januari 2024

Keywords: English, Silent Way
Method, Hospital

Abstract. The silent way English language training was carried out at the Nurul Hasanah Kutacane Hospital. This silent way English language training aims to improve basic English skills for hospital employees. This English training method uses the silent way method. English language training using the silent method is used so that hospital employees can practice English language skills in medical sciences that will be used in the world of work. This English language training using the silent method was carried out thanks to collaboration between Nurul Hasanah Kutacane University and Nurul Hasanah Kutacane Hospital. This English language training is to assess evaluation using Quasy-Experiment (pre-experimental designs) with a design using one group pretest-posttest, where in this design there is no comparison group (control), but the first observation (pretest) has been carried out which allows the team to examine changes that occur after an experiment or posttest. The results obtained by the community service team showed significant changes in English language training through the silent way method to increase nurses' vocabulary in speaking English in hospitals.

Abstrak

Pelatihan bahasa Inggris metode silent way ini dilaksanakan di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane. Pelatihan bahasa Inggris metode *silent way* ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dasar bagi pegawai rumah sakit. Metode pelatihan bahasa Inggris ini menggunakan metode *silent way*. Pelatihan bahasa Inggris dengan metode *silent way* ini digunakan agar pegawai rumah sakit bisa melatih kemampuan bahasa Inggris dalam ilmu medis yang akan digunakan dalam dunia kerja ini. Pelatihan bahasa Inggris dengan metode *silent way* ini dilaksanakan berkat kerja sama antara Universitas Nurul Hasanah Kutacane dan Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane. Pelatihan bahasa Inggris ini untuk menilai evaluasi menggunakan Quasy-Eksperimen (pre-experimental designs) dengan Rancangan menggunakan one group pretest-posttest, dimana dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembandingan (control), tetapi sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan tim dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen atau posttest. Hasil didapatkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat ada perubahan yang signifikan pelatihan bahasa Inggris melalui metode *silent way* untuk meningkatkan kosa kata perawat dalam kemampuan berbicara bahasa Inggris di rumah sakit.

Kata kunci: Bahasa Inggris, Metode Silent Way, Rumah Sakit

*Devi Annisa Marpaung, devimarpaung73@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa yang wajib dikuasai setiap orang, bukan hanya karena statusnya sebagai bahasa dunia, namun juga karena bahasa Inggris telah menjadi pendukung kehidupan yang lebih baik. Bahasa Inggris mencakup seluruh aspek bidang pendidikan dan non-pendidikan. Salah satunya di bidang kesehatan, khususnya bagi para analis kesehatan.

Kemampuan bahasa Inggris yang baik di tempat kerja juga akan menjadi nilai tambah Pekerja rumah sakit masa depan. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa sebagian besar peralatan medis dan banyak obat luar negeri yang berbahasa Inggris. Menguasai bahasa Inggris merupakan hal yang baik bagi staf medis dan memudahkan mereka mencari pekerjaan di luar negeri yang membutuhkan kemampuan menguasai bahasa Inggris di tempat kerja. Ada banyak Kebutuhan akan tenaga kesehatan di Indonesia sangat besar karena negara kita Negara paling ramah di dunia. Petugas kesehatan Indonesia menghadapi hambatan kerap menemui kendala dalam memberikan pelayanan kepada warga negara asing.

Terlihat cukup sulit bagi petugas medis untuk berkomunikasi dengan mereka pengunjung wisatawan mancanegara (wisman). Terlihat sebelum adanya wabah banyak wisatawan mancanegara (wisman) yang datang untuk bekerja di Indonesia. Khususnya Aceh menjadi tempat yang sering dikunjungi wisatawan mancanegara (wisman). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) wisatawan mancanegara (wisman) berkunjung ke Provinsi Aceh tahun 2023 sebanyak 29.848 orang, dan pada tahun 2024 sebanyak 11.020 orang selama mereka disini ada wisatawan mancanegara (wisman) yang mengalami masalah kesehatan, atau hanya untuk sekedar pemeriksaan. Bahasa Inggris memainkan peran penting di dunia kerja kesehatan yang sangat kompetitif. Pelatihan ini menggunakan metode silent way untuk pelatihan bahasa Inggris yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi Pasien dari luar negeri. (Juliarta et al., 2023)

Kemampuan berbicara pegawai rumah sakit perlu diperbaiki karena masih kurang baik ada beberapa alasan seseorang kurang menguasai bahasa inggris salah satunya malu dan takut mengucapkan kesalahan dalam berbicara Bahasa Inggris permasalahan yang sama juga pernah diteliti oleh Iis Aprinawati (2017) siswa masih merasa malu dikarenakan kurang percaya diri untuk berekspresi di depan kelas : 1) kurangnya minat maupun usaha siswa belajar berbicara dengan lafal sesuai intonasi yang tepat dalam memerankan tokoh, 2) guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran karena masih menggunakan teknik dan model yang kurang tepat, 3) guru cenderung lebih banyak menggunakan model ceramah dalam pembelajaran bahasa indonesia materi drama.

Metode *silent way* merupakan serangkaian dari metode inovatif untuk menjadikan sebuah pembelajaran menjadi aktif dan menarik. Kedua, Metode ini mampu melengkapi peserta dengan keterampilan berbahasa Asing secara lisan dan memperkuat kepekaan menyimak. Ketiga, Metode ini juga mampu menghilangkan anggapan peserta tentang sulitnya belajar bahasa Arab. (Lutfiyah, 2020)

Metode *silent way* hasil dari penelitian berdasarkan analisis data diperoleh bahwa untuk 4,7 lebih besar dari tt 2,65 pada taraf nyata 1% dan 2,00 pada taraf nyata 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya penerapan metode Silent Way efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Darul Hikmah Pekanbaru. (Bancin et al., 2023)

METODE

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) “Pelatihan Bahasa Inggris Melalui Metode Silent Way Untuk Meningkatkan Kosakata Perawat Dalam Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Di Rumah Sakit” terdiri dari :

1. Sosialisasi, pada kegiatan pelaksanaan “Pelatihan Bahasa Inggris Melalui Metode Silent Way Untuk Meningkatkan Kosakata Perawat Dalam Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Di Rumah Sakit” ini dilakukan dengan orientasi mengkoordinasikan tim pengabdian kepada Kepala Rumah Sakit, Kepala ruangan Rumah Sakit, serta staf pegawai Rumah Sakit dan menentukan jadwal kegiatan agar berjalan lancar. Koordinasi ini dilakukan untuk kesepakatan kegiatan yang melibatkan staf pegawai Rumah Sakit. Alat dan bahan yang harus disiapkan adalah monitor LCD, laptop, leaflet/brosur, kertas, pulpen, doorprize
2. Desiminasi ilmu, pada kegiatan pelaksanaan “Pelatihan Bahasa Inggris Melalui Metode Silent Way Untuk Meningkatkan Kosakata Perawat Dalam Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Di Rumah Sakit” ini desiminasi ilmu yang diberikan tentang seputar kemampuan berbicara seseorang sekurang kurangnya ada lima hal yang harus diperhatikan yaitu: (1) Accent, (2) Grammar, (3) Vocabulary, (4) Fluency, dan (5) Comprehension.
3. Demonstrasi, pada kegiatan pelaksanaan “Pelatihan Bahasa Inggris Melalui Metode Silent Way Untuk Meningkatkan Kosakata Perawat Dalam Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Di Rumah Sakit” demonstrasi adalah berupa Keterampilan mencakup penguasaan kosakata, tata bahasa, pengucapan, dan kefasihan.

4. Pelaksanaan, pada kegiatan “Pelatihan Bahasa Inggris Melalui Metode Silent Way Untuk Meningkatkan Kosakata Perawat Dalam Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Di Rumah Sakit” dimulai dari sosialisasi, diskusi, ice breaking , dan pembagian doorprize kepada para peserta pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) “pelatihan bahasa inggris melalui metode silent way untuk meningkatkan kosakata perawat dalam kemampuan berbicara bahasa inggris di rumah sakit

1) Sosialisasi

Sosialisasi kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pelatihan bahasa inggris melalui metode silent way untuk meningkatkan kosakata perawat dalam kemampuan berbicara bahasa inggris di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane pertemuan ini dilaksanakan dengan mempresentasikan kepada pihak mitra Kepala Rumah Sakit, Kepala ruangan Rumah Sakit, serta staf pegawai Rumah Sakit.

- 2) Desiminasi Ilmu, pada kegiatan ini tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan desiminasi ilmu kepada para peserta tentang: Accent, Grammar, Vocabulary, Fluency, dan Comprehension.

- 3) Demonstrasi, pada kegiatan ini tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan demonstrasi kepada para peserta tentang : demonstrasi adalah berupa Keterampilan mencakup penguasaan kosakata, tata bahasa, pengucapan, dan kefasihan.

4) Pelaksanaan

Metode Silent Way merupakan metode jenius diantara sekian banyak metode cerdas yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Asing. Langkah Langkah dalam menggunakan metode Silent Way adalah sebagai berikut:

- a. Pendahuluan, tim pengabdian menyiapkan alat-alatnya, misalnya (Fidel Cart) papan tulis yang berisi bahan-bahan tertulis. Sebuah kata dengan arti yang sama memiliki warna yang sama.
- b. Tongkat atau alat lain yang digunakan tim pengabdian sudah diisi dengan kata-kata lengkap,
- c. Tim pengabdian memperkenalkan kata sederhana, dan setelah diperkenalkan, peserta harus fokus mendengarkan dengan baik. Awalnya, tim pengabdian tidak mengatakan apa-apa, tetapi menunjukkan kode yang tertulis di mesin. Peserta mengungkapkan notasi yang dimaksud tim pengabdian dengan suara

kolektif yang lantang, kemudian tim pengabdian memerintahkan peserta untuk melafalkannya satu per satu.

- d. Setelah tim pengabdian mampu melafalkan bunyi bahasa asing, tim pengabdian menyajikan papan yang berisi kosa kata yang dipilih.
 - e. Tim pengabdian menggunakan instrumen yang sesuai dalam materi pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh yang menarik.
 - f. Tim pengabdian menguji keberhasilan peserta dalam pemahaman kosa kata.
- (Sustikno, 2013)

- 5) Monitoring dan evaluasi berkelanjutan, pada kegiatan ini dengan melakukan pengecekan dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Nurul Hasanah Kutacane data diambil dengan menggunakan Quasy–Eksperiment (pre–experimental designs). Rancangan menggunakan one group pretest-posttest, dimana dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (control), tetapi sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan tim dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen atau posttes.

Pelatihan Bahasa Inggris Melalui Metode Silent Way Untuk Meningkatkan Kosa Kata Perawat Dalam Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Di Rumah Sakit

No	Indikator Metode Silent Way	Mean	Standar Deviasi	p value	Paired Test			
					Perubahan Pengetahuan			
					Mean	Standar Deviasi	p value	N
1	Mengulangi kata yang didengar							
	Pre Test	0,2333	0,43018	0,000	0,43333	0,5041	0,489	30
	Post Test	0,6667	0,47946					
2	Pengenalan suara							
	Pre Test	0,3333	0,47946	0,000	0,46667	0,50742	0,320	30
	Post Test	0,8000	0,40684					
3	Identifikasi suara yang mirip							

	Pre Test	0,3000	0,46609	0,000	0,43333	0,50401	0,000	30
	Post Test	0,7333	0,44978					
4	Menentukan makna kalimat dari apa yang dilihat							
	Pre Test	0,3000	0,46609	0,000	0,36667	0,49013	0,000	30
	Post Test	0,6667	0,47946					
5	Menanggapi ungkapan dalam bentuk kalimat melalui gerakan							
	Pre Test	0,2667	0,44978	0,000	0,43333	0,56832	0,000	30
	Post Test	0,7000	0,46609					
6	Memahami teks dari dialog							
	Pre Test	0,133 3	0,34575	0,001	0,3333 3	0,4794 6	0,001	30
	Post Test	0,466 7	0,50742					

Keterangan :

- Untuk indikator mengulangi kata yang didengar pertama menunjukkan 0,2333 dengan standar deviasi (SD) 0,43018, pada pengukuran kedua didapatkan rata-rata (mean) Mengulangi kata yang didengar pertama 0,6667 dengan standar deviasi (SD) 0,47946. Nilai rata-rata (mean) antara pengukuran pertama dan kedua 0,43333 dengan standar deviasi (SD) 0,5041. Hasil Uji statistik dengan uji T-Test menunjukkan bahwa p value = 0,489 atau p value > 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan pelatihan bahasa Inggris melalui metode silent way untuk meningkatkan kosakata perawat dalam kemampuan berbicara bahasa Inggris di rumah sakit
- Untuk indikator pengenalan suara menunjukkan bahwa rata-rata (mean) perubahan pengenalan suara pertama 0,3333 dengan standar deviasi (SD) 0,47946 pada pengukuran kedua didapatkan rata-rata (mean) perubahan pengenalan suara 0,8000 dengan standar deviasi (SD) 0,40684. Nilai mean antara pengukuran pertama dan kedua

0,46667 dengan standar deviasi (SD) 0,50742. Hasil Uji statistik dengan uji T-Test menunjukkan bahwa $p \text{ value} = 0,320$ atau $p \text{ value} > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan pelatihan bahasa Inggris melalui metode silent way untuk meningkatkan kosakata perawat dalam kemampuan berbicara bahasa Inggris di rumah sakit.

- c) Untuk indikator suara yang mirip menunjukkan bahwa rata-rata (mean) perubahan identifikasi suara yang mirip pertama 0,3000 dengan standar deviasi (SD) 0,46609 pada pengukuran kedua didapatkan rata-rata (mean) perubahan identifikasi suara yang mirip 0,7333 dengan standar deviasi (SD) 0,44978. Nilai mean antara pengukuran pertama dan kedua 0,43333 dengan standar deviasi (SD) 0,50401. Hasil Uji statistik dengan uji T-Test menunjukkan bahwa $p \text{ value} = 0,000$ atau $p \text{ value} < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan pelatihan bahasa Inggris melalui metode silent way untuk meningkatkan kosakata perawat dalam kemampuan berbicara bahasa Inggris di rumah sakit.
- d) Untuk indikator menentukan makna kalimat menunjukkan bahwa rata-rata (mean) perubahan menentukan makna kalimat dari apa yang dilihat menentukan makna kalimat dari apa yang dilihat pertama 0,3000 dengan standar deviasi (SD) 0,46609 pada pengukuran kedua didapatkan rata-rata (mean) perubahan menentukan makna kalimat 0,7333 dengan standar deviasi (SD) 0,44978. Nilai mean antara pengukuran pertama dan kedua 0,43333 dengan standar deviasi (SD) 0,50401. Hasil Uji statistik dengan uji T-Test menunjukkan bahwa $p \text{ value} = 0,000$ atau $p \text{ value} < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan pelatihan bahasa Inggris melalui metode silent way untuk meningkatkan kosakata perawat dalam kemampuan berbicara bahasa Inggris di rumah sakit.
- e) Untuk indikator Menanggapi ungkapan dalam bentuk kalimat melalui gerakan menunjukkan 0,7333 dengan standar deviasi (SD) 0,44978. Nilai mean antara pengukuran pertama dan kedua 0,43333 dengan standar deviasi (SD) 0,50401. Hasil Uji statistik dengan uji T-Test menunjukkan bahwa $p \text{ value} = 0,000$ atau $p \text{ value} < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan pelatihan bahasa Inggris melalui metode silent way untuk meningkatkan kosakata perawat dalam kemampuan berbicara bahasa Inggris di rumah sakit.
- f) Untuk indikator memahami teks dari dialog menunjukkan bahwa rata-rata (mean) perubahan memahami teks pertama 0,2667 dengan standar deviasi (SD) 0,44978 pada pengukuran kedua didapatkan rata-rata (mean) perubahan memahami teks 0,7000

dengan standar deviasi (SD) 0,46609. Nilai mean antara pengukuran pertama dan kedua 0,43333 dengan standar deviasi (SD) 0,56832. Hasil Uji statistik dengan uji T-Test menunjukkan bahwa $p\text{ value} = 0,000$ atau $p\text{ value} < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan pelatihan bahasa Inggris melalui metode silent way untuk meningkatkan kosakata perawat dalam kemampuan berbicara bahasa Inggris di rumah sakit.

Selanjutnya pembagian doorprize berupa buku dengan judul “Mahir Bahasa Inggris Dari Nol” bagi peserta yang aktif, yang berhasil dengan nilai baik keterampilan mencakup penguasaan kosakata, tata bahasa, pengucapan, dan kefasihan setelah mengikuti pengabdian kepada masyarakat ini.





KESIMPULAN

Setelah tim menganalisis permasalahan yang ada tim menemukan jawaban bahwa penggunaan metode Silent Way efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Inggris. Oleh karena itu, penggunaan metode Silent Way efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Inggris. Peserta penyuluhan terlihat antusias akan materi-materi yang disampaikan oleh narasumber dan mampu terlibat secara aktif, sehingga kegiatan penyuluhan ini berlangsung dengan sistem dua arah dan banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan. Pemaparan materi penyuluhan diikuti dengan diskusi, ice breaking, dan pembagian doorprize berupa buku dengan judul “Mahir Bahasa Inggris Dari Nol”

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada kepala rumah sakit, kepala ruangan, dan staf pegawai Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane atas kerjasamanya yang baik sehingga pengabdian ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinawati, I. (2017). Peningkatan keterampilan memerankan tokoh dengan menggunakan metode sosiodrama peserta kelas V SD Negeri 024 Kota Pekanbaru. *Jurnal Basicedu*, 1(2), 43.
- Bancin, N., Nursahfitri, H., Nurhalimah, N., & ... (2023). Penerapan metode Silent Way untuk meningkatkan keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Arab peserta kelas VIII MTs. Kabilah: *Journal of ...*, 8(14).
<http://ejournal.iainata.ac.id/index.php/kabilah/article/view/344>

- Juliarta, I. M., Wirawan, I. G. N., & Astiari, K. (2023). Pelatihan bahasa Inggris dengan metode roleplay. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 5(1), 25–29. <https://doi.org/10.29303/jwd.v5i1.216>
- Lutfiyah, L. (2020). Penerapan metode Silent Way dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab di MI Miftahul Ulum Karang Semanding Balung. *Al Ashr: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 53–68.
- Sustikno, M. S. (2013). Belajar dan pembelajaran. Lombok: Holistica.